



Mewujudkan Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan Melalui Program Kalimasada Di Kelurahan Genting Kalianak, Kota Surabaya

Adinda Prameiswary¹, Tukiman²

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract

Received: 15 September 2023
Revised: 22 September 2023
Accepted: 29 September 2023

The rapid development of technology requires the government to be more responsive, adaptive and innovative to changes in order to provide excellent public services to the community. The Kalimasada program is a movement to build a government ecosystem that is aware of the importance of population administration which in the process also utilizes digital technology, namely the Klampid New Generation (KNG) application. Through this MSIB program, the author as an apprentice student hopes to show a real contribution to his work in socializing the Kalimasada program to the people of the Genting Kalianak sub-district in order to create an orderly society in population administration.

Keywords: Kalimasada, Klampid New generations, Public service

(*) Corresponding Author: adindaprameswari257@gmail.com

How to Cite: Prameiswary A, & Tukiman. (2023). Mewujudkan Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan Melalui Program Kalimasada Di Kelurahan Genting Kalianak, Kota Surabaya. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8396538>

PENDAHULUAN

Penyebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia mengakibatkan banyak permasalahan yang harus dialami oleh pemerintah dan masyarakat dalam pemenuhan data administrasi kependudukan. Terutama di Kota Surabaya, perkembangan Kota Surabaya sangat pesat dari waktu ke waktu, baik dari aspek pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dinamika sosial, budaya dan politik yang sangat tinggi, serta jumlah, kualifikasi dan potensi pegawai pemerintahan, menuntut data kependudukan yang akurat untuk kelancaran dan keberhasilan serta ketepatan dalam program pembangunannya (Wiryanto n.d.). Hal ini dinyatakan secara tegas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pedoman Pendataan dan Penerbitan Dokumen Kependudukan Untuk Administrasi Penduduk Rentan. Kondisi penduduk Indonesia yang menjadi populasi rentan, administrasi kependudukan ini menjadi tugas penting bagi pemerintah pusat dan daerah dalam kegiatan administrasi kependudukan. Dalam Peraturan tersebut dijelaskan tentang warga yang harus datang dan melaporkannya ke Kantor Catatan Sipil dan Kependudukan setempat meskipun kantor tersebut cukup jauh dari tempat tinggal mereka.

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut pemerintah untuk lebih tanggap, adaptif dan inovatif terhadap perubahan guna memberikan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi media untuk memoderasi hubungan antara kepuasan warga negara dengan pemerintah melalui akses pelayanan publik (Ulfa and Rodiyah 2021). Untuk mencapai target pendataan penduduk, maka pada tahun

2021 pemerintah kota surabaya meluncurkan program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) dalam apel bersama yang berlangsung di halaman Balai Kota Surabaya pada hari Kamis, 18 November 2021 yang pelaksanaannya melibatkan sejumlah pihak, diantaranya melibatkan Perguruan Tinggi, melalui program Magang Bersertifikat Studi Independen (MSIB).. Program Kalimasada ini adalah gerakan membangun ekosistem pemerintahan yang sadar akan pentingnya administrasi kependudukan yang dalam prosesnya juga memanfaatkan teknologi digital yakni aplikasi Klampid New Generation (KNG). Kesadaran tersebut ditunjukkan dengan 4 hal yaitu kesadaran akan pentingnya dokumen kependudukan, kesadaran akan pemutakhiran data kependudukan, pentingnya pemanfaatan data kependudukan, dan kesadaran akan pelayanan administrasi. Melalui program MSIB ini penulis sebagai mahasiswa magang berharap dapat menunjukkan kontribusi kerjanya secara nyata dalam menyosialisasikan program kalimasada kepada masyarakat kelurahan genting kalianak untuk mewujudkan masyarakat tertib administrasi kependudukan.

METODE

Pelaksanaan magang di bagian Administrasi Kependudukan dilaksanakan pada tanggal 16 Februari – 30 Juni 2023 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya dengan penempatan di Kelurahan Genting Kalianak. Strategi atau metode yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat yang tertib adminduk ini ialah observasi langsung di lapangan, sosialisasi, wawancara serta studi dokumen untuk melengkapi data yang diperlukan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan Praktik Magang yang dilaksanakan oleh penulis di kantor Kelurahan Genting Kalianak selama 4 bulan yang terhitung pada tanggal 16 Februari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, dalam hal ini penulis ditempatkan pada Bidang Pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan terjun langsung dalam menggerakkan program Kalimasada. Dalam program Kalimasada, Pelayanan Administrasi Kependudukan dilimpahkan pada tempat yang paling dekat dengan warga, yaitu ketua RT. Meskipun tidak semua jenis pelayanan, namun program ini sangat membantu warga yang ingin mengurus Administrasi Kependudukan tidak perlu jauh-jauh ke Kantor Kelurahan maupun Kantor Kecamatan.

Awalnya Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Surabaya berfokus hanya di Kantor Kecamatan. Namun dinilai kurang efisien karena banyaknya pengajuan dari warga dengan tenapa petugas pelayanan yang terbatas sehingga membuat kewalahan, serta panjangnya antrean sehingga warga menunggu terlalu lama, dengan diadakannya pembagian kerja bersama kelurahan dan ketua RT, serta mengencarkan pelayanan adminduk di tiap-tiap balai RW, Pelayanan Adminitrasi Kependudukan menjadi lebih efektif dan Efisien.

Esensi dari program kalimasada ini adalah tak lain untuk menciptakan pelayanan publik yang melalui pemerintah kota saja, melainkan warga atau masyarakat juga dapat turut serta terlibat dengan melalui gotong-royong dalam

rangka menciptakan kawasan lingkungan sadar adminduk, maka dari itu, selain warga datang mengurus dokumen adminduk dengan datang ke balai RW, penulis juga ikut dalam membantu sosialisasi rutin jemput bola dengan berkeliling ke rumah-rumah warga yang didampingi oleh Ketua RT setempat.



Gambar 1: Kegiatan Penulis melakukan jemput Bola Akta Kelahiran di salah satu rumah warga RT01 RW 02 Kelurahan Genting Kalianak

Pertama adalah program “Ngantor Balai RW”, diikuti oleh seluruh staff dan pegawai kelurahan yang telah di bagi di tiap-tiap balai RW Kelurahan Genting Kalianak, yang mana dilaksanakan pada setiap hari Senin-Jumat pada pukul 08.00 WIB – 13.00 WIB. Selain untuk menyapa dan mempererat hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat program ini juga berisi kegiatan terkait pengurusan atau konsultasi terkait dokumen adminduk. Selain itu juga warga dapat juga mengurus dan berkonsultasi terkait bidang Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat dalam lingkup Kelurahan. Kedua adalah program “Pelangi (Pelayanan Bengi)” yang mana kegiatan tersebut sama halnya dengan program yang pertama, namun yang membedakan hanyalah di setiap minggunya hanya bergantian acak terkait dengan lokasi balai RW yang akan dipakai dengan acara sosialisasi ini, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Selasa pada pukul 18:00 WIB – 21.00 WIB.

Dalam membantu proses pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Klampid New Generation, mahasiswa ikut serta dalam setiap kegiatan pelayanan adminduk di Balai RW 02 Kelurahan Genting Kalianak bersama dengan Staf Kelurahan Genting Kalianak dan Kader Surabaya Hebat.

Masyarakat membutuhkan pelayanan yang sangat sederhana dalam alurnya. Di Kelurahan Genting Kalianak ini tidak sedikit yang menjadi pendatang baru. Strategi dan pergerakan dari Kelurahan Genting Kalianak agar masyarakat lebih tertib administrasi yaitu dengan membuka kesempatan setiap RT untuk mengkollektif Akte Kelahiran, Akte Kematian, dan Cetak Ulang KK yang baru. Selain itu juga, terdapat 1 RT Kalimasada di setiap RW. Yang dimana program tersebut telah dilaksanakan oleh masing-masing RT rintisan Kalimasada. Dengan begitu, masyarakat di Kelurahan Genting Kalianak pada umumnya sudah mulai tertib administrasi.

Tujuan program kalimasada ini adalah untuk menjadikan masyarakat tertib adminduk. Program ini mendapatkan respon antusias masyarakat yang

melakukan permohonan adminduk. Dispendukcapil sebagai penyedia sarana dan prasarana dalam bentuk pelayanan yakni pelayanan jemput bola khusus untuk perekaman E-KTP bagi masyarakat lanjut usia dan jauh dari kantor pemerintahan. Seperti contohnya Ibu Lasmi yang merupakan warga RT 01 RW 02 Kelurahan Genting Kalianak yang sudah lanjut usia ini ingin memperbarui KTP lama miliknya menjadi KTP-Elektronik, penulis sebagai petugas kalimasada turut membantu mengajukan permohonan jemput bola perekaman E-KTP agar bisa dilakukan di rumah Ibu Lasmi dikarenakan beliau telah lanjut usia dan kesusahan berjalan. Penulis membantu mengajukan nama Ibu Lasmi untuk diteruskan ke Kecamatan Asem Rowo dan untuk kemudian disampaikan kepada Dispendukcapil Kota Surabaya agar segera ditindaklanjuti.

Gambar ibu lasmi saat penulis melakukakn survei



Masyarakat yang akan melakukan pelayanan cukup datang ke balai RW kelurahan genting kalianak, yakni di Balai RW 01, Balai RW 02, dan Balai RW 03 dengan melengkapi berkas pengajuan yang diperlukan. Setelah itu, menyerahkan berkas kepada petugas kalimasada di tiap-tiap balai RW, menunggu berkas diinput ke dalam Aplikasi *Klampid New Generation* (KNG) oleh petugas dan warga nantinya akan diberikan E-Kitir untuk melacak permohonan tersebut.

Sebelum diluncurkan aplikasi Klampid New Generation, telah ada pendahulunya yakni website E-Klampid. Aplikasi KNG merupakan evolusi dari program e-Klampid sebelumnya yang semula berupa website menjadi aplikasi mobile yang bisa didownload melalui *playstore* untuk *smartphone android*. Di dalam aplikasi ini ada beberapa opsi fitur baru, mulai dari chatbot lengkap dengan tokoh virtual di dalamnya yang disebut Cak Takon. Fitur ini menyerupai Whatsapp yang akan memandu pengguna aplikasi ketika membutuhkan bantuan. Cak Takon itu akan memandu pengguna atau pemohon apabila kesulitan mengupload dokumen pendukung di kolom aplikasi. Secara otomatis, lainnya petugas Cak Takon akan memberikan petunjuk tata cara upload dokumen dan apa saja yang perlu di-upload. Dari beberapa keunggulan tersebut maka aplikasi KNG merupakan pengembangan dari konsep website E-Klampid (Haris Fauzan Almuzavar and Anggraeny Puspitaningtyas 2022)

Dengan adanya aplikasi KNG (Klampid New Generation) masyarakat dapat mengajukan permohonan pengajuan dokumen kependudukan secara pribadi maupun di Kelurahan. Untuk mengajukan permohonan, masyarakat diharuskan mendaftar akun pribadi terlebih dahulu (jika pengajuan mandiri). Berikut ini cara mendaftarkan diri untuk mendapatkan akun Klampid Surabaya, yaitu :

1. Buka laman <https://wargaklampid-dispendukcapil.surabaya.go.id/app>
2. Klik “Login Warga”
3. Klik “Daftar”
4. Isi data seperti NIK, nama lengkap, username, email, nomor ponsel, dan password
5. Centang pernyataan dan CAPTCHA
6. Klik “Daftar” Jika warga sudah berhasil mendaftarkan akun, lalu diarahkan ke laman log in dengan menggunakan username dan password yang diisikan sebelumnya.

Sebelum dapat mengurus data kependudukan melalui Klampid Surabaya, pemohon harus melakukan verifikasi akun. Adapun verifikasi akun dilakukan dengan mengunggah foto KTP dan swafoto dengan membawa KTP. Verifikasi akun ini memakan waktu hingga 1x24 jam. Setelah itu, warga bisa mulai mengajukan berbagai layanan umum, pemutakhiran data penduduk, dan pencatatan sipil di aplikasi KNG. Setelah warga mengajukan permohonan di KNG, mereka akan mendapatkan e-kitir sebagai bukti pengajuan. Untuk mengecek apakah pengajuan di KNG sudah selesai atau belum, berikut caranya :

1. Masuk aplikasi KNG
2. Masukkan username dan password
3. Pilih menu “Permohonan”
4. Pada halaman tersebut, pemohon dapat melihat status permohonan.
5. Untuk status permohonan ada 4 warna, yaitu :
 - Hijau : Permohonan selesai
 - Biru : Data belum lengkap
 - Oren : Permohonan sedang diproses
 - Merah : Permohonan dibatalkan
6. Klik tombol berwarna untuk masuk ke halaman Cak Takon
7. Pada halaman “Cak Takon”, pemohon dapat melihat rincian permohonan dan mendownload file hasil permohonan. Untuk mendownload file hasil permohonan klik kolom “Dokumen Anda Telah Terbit”
8. Setelah berhasil didownload, pemohon dapat mencetak dokumen secara mandiri menggunakan kertas HVS A4 80 gram.
9. Atau pemohon bisa mengecek melalui scan barcode yang ada pada e-kitir.

Pada tahap inilah hambatan dialami penulis karena ada sebagian warga belum mengetahui prosedur yang ditentukan. Sehingga peran petugas kalimasada serta stakeholder yang terlibat masih akan terus dibutuhkan untuk menyosialisasikan program kalimasada ini untuk mewujudkan masyarakat yang tertib administrasi kependudukan.

KESIMPULAN

Hasil yang diharapkan oleh mahasiswa sebagai peserta MSIB di Dispendukcapil Surabaya dengan penempatan di Kelurahan Genting Kalianak sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan dapat tercapai melalui program MSIB yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sadar akan administrasi kependudukan. Setelah penulis terjun langsung dengan ikut menyosialisasikan program kalimasada ini, terbukti bahwa program ini sangat mudah dan efektif karena sebenarnya masyarakat membutuhkan pelayanan yang sangat sederhana dalam alurnya. Meskipun dalam pelaksanaannya ada sebagian warga yang belum mengetahui tentang aplikasi Klampid New Generation sehingga peran petugas kalimasada serta stakeholder yang terlibat masih akan terus dibutuhkan untuk menyosialisasikan program kalimasada ini untuk mewujudkan masyarakat yang tertib administrasi kependudukan.

CONFLICT OF INTEREST

Concerning the research, authorship, and publication of this paper, the author(s) reported no potential conflicts of interest.

ACKNOWLEDGEMENT

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa peneliti haturkan karena berkat rahmat dan anugerah-Nya, akhirnya penulis telah berhasil menyelesaikan Artikel Pengabdian Masyarakat. Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, penyusunan Artikel ini tidak akan pernah terwujud. Maka pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan berupa doa, semangat dan perhatian serta kasih sayang yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis hingga saat ini
2. Ibu Susi Hardjati selaku Kaprodi Administrasi Publik
3. Bapak Tukiman selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, serta memberikan petunjuk dalam penulisan Artikel.
4. Bapak Buang Eka Bachtiar Selaku Lurah Genting Kalianak
5. Seluruh staf pegawai Kelurahan Genting Kalianak yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi maupun birokrasi.

REFERENSI

- Antasah, Putri Aleeah. 2022. "MENGANALISIS PROGRAM KALIMASADA KOTASURABAYA DARI PERSPEKTIF PRINSIP DASAR BIROKRASI WEBERIAN." 02.
- Aprilia Hapsari, Muhammad Guntur, and Novayanti Sopia Rukmana. 2021. "Inovasi Pelayanan Publik (PAKDES: Aplikasi Laporan Dana Desa Kreatif Berbasis Online di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros)." *Jurnal Administrasi Publik* 17(2):283–304. doi: 10.52316/jap.v17i2.77.
- Haris Fauzan Almuzavar and Anggraeny Puspitaningtyas. 2022. "Klampid New Generation (KNG) Services as an Form of Optimization of Public Services

- in Perak Timur Village.” *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)* 1(4):495–502. doi: 10.55927/fjss.v1i4.2282.
- Haryati, Eny. 2022. “Inovasi Pelayanan di Kota Surabaya.”
- Pemkot Surabaya. 2022. “PROGRAM KALIMASADA DILUNCURKAN, EMPAT LAYANAN ADMINDUK DI SURABAYA DAPAT DIURUS MELALUI KETUA RT.” *Pemerintah Kota Surabaya*.
- RI. 2006. *Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan*.
- RI. 2009. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*.
- Rogers. 2003. *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Suwarno, Yogi. n.d. “INOVASI DI SEKTOR PUBLIK.”
- Ulfa, Chilmia Rochmawati Maria, and Isnaini Rodiyah. 2021. “Population Administration Service Innovation Through Kenduren Mas Program (Kendaraan Urun Rembuk Masyarakat) Pasuruan Regency.” *Indonesian Journal of Public Policy Review* 15. doi: 10.21070/ijppr.v15i0.1137.
- Wiryanto, Wisber. n.d. “(PERKEMBANGAN TIPOLOGI INOVASI PELAYANAN PUBLIK: STUDI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN JASA DI INDONESIA).” 18(1).